



Dolar Menguat, Inflasi AS Sesuai Perkiraan

MARKET UPDATE
ASIAN Session

Kamis, 14 November 2024

- **Pasar saham global melemah untuk hari kedua berturut-turut dan imbal hasil Treasury AS berjangka panjang naik tipis dalam perdagangan yang tidak menentu karena investor menilai data inflasi AS terbaru dan arah suku bunga dari Federal Reserve.**

Departemen Tenaga Kerja mengatakan indeks harga konsumen (CPI) naik 0,2% untuk bulan keempat berturut-turut, sesuai dengan ekspektasi ekonom yang disurvei oleh Reuters. Dalam 12 bulan hingga Oktober, CPI naik 2,6%, juga sesuai dengan perkiraan, setelah naik 2,4% pada September.

- **Dolar AS menguat ke level tertinggi dalam satu tahun terhadap mata uang utama pada hari Rabu didorong oleh apa yang disebut perdagangan Trump dan setelah inflasi AS untuk bulan Oktober sesuai dengan yang diharapkan, yang menunjukkan Federal Reserve akan terus menurunkan suku bunga.**

Greenback mencapai level tertinggi sejak November 2023, didukung oleh kemenangan Donald Trump dalam pemilihan presiden AS minggu lalu, yang memicu ekspektasi tarif yang berpotensi inflasi dan tindakan lain oleh pemerintahannya yang baru.

- **Emas melemah pada perdagangan hari Rabu, mengalami pelemahan untuk hari keempat berturut-turut karena dolar bangkit kembali dari posisi terendah sesi meskipun data inflasi AS yang sejalan mendukung taruhan untuk penurunan suku bunga Federal Reserve pada bulan Desember.**

Emas mengalami penurunan keempat berturut-turut karena dolar bangkit kembali setelah rilis CPI. bangkit kembali dari posisi terendah sesi, mengabaikan ekspektasi yang meningkat untuk penurunan suku bunga Desember setelah data inflasi yang sejalan sebelumnya pada hari Rabu.

- **Harga minyak rebound pada hari Rabu, menetap lebih tinggi karena short-covering sehari setelah jatuh mendekati level terendah dua minggu karena perkiraan permintaan OPEC yang berkurang, tetapi kenaikan minyak mentah terbatas karena dolar mencapai level tertinggi tujuh bulan.**

- Pada hari Selasa, patokan ditutup pada level terendah dalam hampir dua minggu setelah Organisasi Negara Pengekspor Minyak menurunkan perkiraan pertumbuhan permintaan minyak global untuk tahun 2024 dan 2025, dengan alasan permintaan yang lemah di Tiongkok, India, dan kawasan lain. Itu adalah revisi turun keempat berturut-turut dari kelompok produsen untuk tahun 2024.

TRADING OPPORTUNITY



Dolar Selandia Baru (NZD) kemungkinan akan diperdagangkan dalam kisaran antara 0,5950 dan 0,5990. Dalam jangka lebih panjang, masih belum ada peningkatan yang jelas dalam momentum ke bawah; peluang penurunan berkelanjutan di bawah 0,5950 tidak tinggi

Support **0.58537**

Resistance **0.59242**

STRATEGY

0.58900

SELL

0.59200

Stop Loss

0.58100

Take Profit

Event Calendar

20:30 WIB

USD – Initial Jobless Claims

Fcast : **224K**

Prior : **221K**

TRADING OPPORTUNITY



AUD/USD diperdagangkan dalam kisaran ketat sedikit di bawah *resistance* kunci 0,6600 di sesi Eropa hari Senin. Pasangan mata uang AUD/USD berkonsolidasi karena investor menunggu Indeks Harga Konsumen (IHK) Amerika Serikat (AS) dan data Ketenagakerjaan Australia untuk bulan Oktober, yang akan dirilis pada hari Rabu dan Kamis.

Support **0.64612**
Resistance **0.65264**

STRATEGY

0.64950 SELL	0.65250 Stop Loss	0.64300 Take Profit
Event Calendar		07:30 WIB
AUD – Unemployment Rate		
Fcast : 4.1%		Prior : 4.1%

TRADING OPPORTUNITY



mata uang USD/JPY turun lebih jauh mendekati 152,00 di jam perdagangan sesi Eropa pada hari Jumat. Aset ini melemah meskipun ada pemulihan dalam Dolar AS (USD), menunjukkan kekuatan dalam Yen Jepang (JPY). Yen menguat setelah Menteri Keuangan Katsunobu Kato memperingatkan bahwa pemerintah akan mengambil "tindakan yang tepat" untuk mengatasi fluktuasi nilai tukar mata uang yang berlebihan.

Support **154.662**
Resistance **155.946**

STRATEGY

155.250

BUY

154.650

Stop Loss

156.750

Take Profit

Event Calendar

20:30 WIB

USD- Core PPI M/M

Fcast : **0.3%**

Prior : **0.2%**

TRADING OPPORTUNITY



Emas tetap tertekan dan di zona merah untuk hari kedua karena penguatan dolar dan juga tertekan oleh meredanya ketidakpastian politik AS, yang baru-baru ini mendorong permintaan *safe haven*, bersama dengan geopolitik dan ekspektasi penurunan suku bunga The Fed yang lebih kuat. Level Resistance: 2686; 2700; 2749; 2758. level Support: 2643; 2600; 2560; 2471.

Support **2558.10**
Resistance **2603.91**

STRATEGY

<p>2577.00 SELL</p>	<p>2587.00 Stop Loss</p>	<p>2552.00 Take Profit</p>
<p>Event Calendar</p> <p>USD - PPIM/M</p> <p>Fcast : 0.2%</p>		<p>20:30 WIB</p> <p>Prior : 0.0%</p>

TRADING OPPORTUNITY

N225 NIKKEI



Indeks Nikkei 225 turun 1,66% hingga ditutup pada level 38.722 sementara Indeks Topix yang lebih luas turun 1,21% menjadi 2.708 pada hari Rabu, mengikuti penurunan di Wall Street semalam karena pasar beristirahat sejenak dari reli pasca-pemilu.

Support **38495**
Resistance **39395**

STRATEGY

39045

SELL

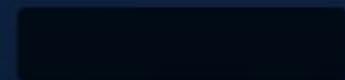
39245

Stop Loss

38595

Take Profit

Event Calendar



TRADING OPPORTUNITY

HSI

HANG SENG



Hang Seng turun 23 poin atau 0,12% hingga ditutup pada level 19.823 pada hari Rabu, ditutup pada zona merah untuk sesi keempat di tengah penurunan tajam pada kontrak berjangka AS karena kekhawatiran yang berkembang bahwa kebijakan yang direncanakan Presiden terpilih AS Donald Trump dapat memicu inflasi dan memperlambat laju penurunan suku bunga.

Support

19468

Resistance

19857

STRATEGY

19655

SELL

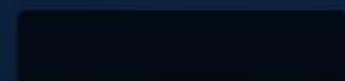
19855

Stop Loss

19205

Take Profit

Event Calendar



valbury

PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.